

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E. N., & Jais, A. (2021). Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Sampel Urine Pagi Setelah 3 Jam di Suhu Ruangan. *ANJANI Journal: Health Sciences Study*, 1(1), 1–6. <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/anjani>
- Apriyanti, E., Agustina, D. K., Kuntoadi, G. B., Pora, Y. D., D.Wida, A. S. W., Nua, E. N., Adesta, R. O., Guru, Y. Y., Pitang, Y., & Azis, P. A. (2021). *Teori Anatomi Tubuh Manusia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ariyadi, R. (2016). Pengaruh Penundaan Jumlah Sel Eritrosit pada Sedimen Urine Hematuria. *Skripsi*, 31–38.
- Cameron, J. S. (2015). A History of Urine Microscopy. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, 53, 1453–1464. <https://doi.org/10.1515/cclm-2015-0479>
- Delanghe, J., & Speeckaert, M. (2014). Preanalytical Requirements of Urinalysis. *Biochemia Medica*, 24(1), 89–104. <http://www.biochemia-medica.com/2014/24/89>
- Dewa, I. K. W. P. D. (2025). Pengaruh Penundaan Sampel Urin terhadap Hasil Pmeriksaan Kimia pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 3(3), 1–12.
- Dwiyana, Y., & Astrawinata, D. A. (2014). Perubahan Bentuk Eritrosit di Glomerulonefritis. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 20(3). <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v20i3.479>
- Fitri, I., Imasari, T., & Wulantika, D. N. (2019). Pengaruh Variasi Lama Penundaan Pemeriksaan terhadap Enumerasi Bakteri pada Urin Penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK). *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 6(2), 12–14. <https://doi.org/10.29407/jbp.v6i2.14793>
- Islaeli, B. N., Diarti, M. W., & Jiwintoro, Y. A. (2019). Pemanfaatan Larutan Garam Natrium Klorida (NaCl) sebagai Pengawet Alternatif pada Urine untuk Pemeriksaan Urine Metode Carik Celup. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.32807/jambs.v6i1.123>
- Japanese Association of Medical Technologist. (2017). *Aims of the Guidelines on Urinary Sediment Examination Procedures Proposed by the Japanese Committee for Clinical Laboratory Standards (JCCLS)*. 66, 9–17.
- Kamil, P, S. I., & Trisnawati. (2017). Pengaruh Waktu Penyimpanan Sampel Urine selama 2 Jam dan 4 Jam pada Suhu 2 – 8°C terhadap Hasil Pemeriksaan Kimia Urine.
- Krisdianti, R., Puspitasari, & Aliviameita, A. (2023). Pengaruh Lama Waktu

- Penundaan dan Suhu Penyimpanan terhadap Hasil Pemeriksaan Leukosit Urine pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK). *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.21070/medicra.v6i1.1660>
- Lase, D. M., Tarigan, R. V. B., & Situmorang, P. R. (2023). Analisis Jumlah Leukosit dan Eritrosit pada Urine Lengkap Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 4(2), 95–103. <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v4i2.153>
- Niawaty, P., Rikarni, & Yulia, D. (2021). Artikel Penelitian Uji Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Sedimen Urine Metode Shih-Yung pada Volume Urine 10 mL dan 5 mL. *Jurnal Unand*, 10(2), 88–93.
- Noer, M. S., Soemyarso, N. A., Prasetyo, R. V., Retnowati, E., Soeprijanto, B., & Tarmono. (2018). *Hematuria pada Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nonkes, L., Yaz Aydin, G., van't Hof, M., & Demir, A. Y. (2024). Impact of Different Preservation Methods on Urinary Red Blood Cell Counts. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, 62(4), e99–e101. <https://doi.org/10.1515/cclm-2023-0737>
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahaeni, A. (2020). *Pengantar Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Pinontoan, S. P. M., Pascoal, M. E., Samaili, F. A. C., & Andaria, A. J. (2023). Pengaruh Waktu Penundaan pada Pemeriksaan Kimia Urine Metode Carik Celup dengan Suhu Penyimpanan 2 – 8°C. *Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan*, 11(1), 96–104. https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v11i1.3350
- Purwaningsih, N. V., Widyastuti, R., & M., E. T. S. (2024). *Urinalisis dan Cairan Tubuh*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Putri, D. M. A., Inayati, N., Kristinawati, E., Fihiruddin, & Agrijanti. (2023). Overview of Pathological Color Urine Examination Result the Dip Cark Method. *Journal of Indonesia Laboratory Students (JILTS)*, 2(1), 70–75. <https://doi.org/10.32807/jilts.v2i1.21>
- Riswanto, & Rizki, M. (2015). *Urinalisis: Menerjemahkan Pesan Klinis Urine*. Yogyakarta: Pustaka Rasmedia.
- Rosida, A., & Pratiwi, D. I. N. (2019). *Pemeriksaan Laboratorium Sistem Uropetik*. Banjarmasin: Sari Mulia Indah.
- Sangging, P. R. A., & Karimah, N. (2020). *Pemeriksaan Urinalisis*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

- Sari, D. A. I. P., Parwati, P. A., Abadi, M. F., & Subawa, A. A. N. (2023). Perbedaan Hasil Sedimen Urine dengan Pengawet Formalin dan Toluena. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 6(2), 7–12.
- Silvia, S. (2024). Perbandingan Jumlah Eritrosit Urine pada Urine Segera, Urine dengan Pengawet Formalin dan Urine Simpan pada Suhu 2 – 8°C dengan Variasi Waktu Penyimpanan 2 Jam dan 3 Jam. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–57.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi Ketiga). Bandung: Alfabeta.
- Sulaimah, R., Renshaleksamana, E., Zaetun, S., & Jiwintarum, Y. (2022). Viabilitas Bakteri pada Spesimen Klinis Penderita Infeksi Saluran Kemih Menggunakan Bio-porter sebagai Wadah Transport. *Journal of Indonesia Laboratory Students (JILTS)*, 1(1), 22–30.
- Tena, H. A. B., Sunariani, J., Yudianto, A., Santosa, B., & Ariyadi, T. (2021). Alteration in Organic Elements of Sediment in Delayed Examinations of Alkaline pH Urine Sample using Conventional Method. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 17(April), 48–52.
- Widiastuty, R. R., Setyoningrum, F. P., Sukmana, D. J., Sm, E. T., Saptaningtyas, R., Sinaga, H., Aryani, D., Sas, O. Al, Juraijin, D., Utami, R. A., & Aliviameita, A. (2025). *Pemeriksaan Urinalisis pada Teknologi Laboratorium Medis*. Padang: Get Press Indonesia.
- Yang, W. S. (2021). Automated Urine Sediment Analyzers Underestimate the Severity of Hematuria in Glomerular Diseases. *Scientific Reports*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-00457-6>